

Pengaruh dan Peluang Usaha Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha

Erlina Ali Marpaung¹, Ella Fiana br Sitohang², Farah Dilla³, Hasyim⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

erlinaalimarpaung@gmail.com¹, ellafianasth2810@gmail.com², farahdilla0123@gmail.com³

Abstract

The aim of this research aims to investigate the impact of factors that influence students' readiness to undertake an entrepreneurial career in an academic environment. These factors include education, motivation, practical experience, and social support from universities. In addition, this research also identifies relevant business opportunities that can support students in their entrepreneurial preparation. The type of research used in this research is qualitative research with descriptive methods. The descriptive method is considered suitable for explaining the influence and business opportunities on students' readiness to become entrepreneurs. The data in this research report was obtained in accordance with books, journals, articles, theses, the internet and so on related to the research topic. The results of this research provide valuable insight into how universities can more effectively prepare students to become successful entrepreneurs. The conclusion is that students have great potential to start their own businesses as long as they have innovative ideas, relevant skills, and access to the necessary resources.

Keywords: *Influence, Business Opportunities, Student Preparation, Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, Motivation, Social Support, Academic Environment, Higher Education.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menjalani karir wirausaha di lingkungan akademis. Faktor-faktor tersebut meliputi pendidikan, motivasi, pengalaman praktis, serta dukungan sosial dari perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi peluang usaha yang relevan yang dapat mendukung mahasiswa dalam persiapan wirausaha mereka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dianggap cocok untuk Menjelaskan Pengaruh Dan Peluang Usaha Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Data dalam laporan penelitian ini diperoleh sesuai dengan buku, jurnal, artikel, skripsi, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana perguruan tinggi dapat lebih efektif mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang sukses. Kesimpulannya adalah bahwa mahasiswa memiliki potensi besar untuk memulai bisnis mereka sendiri selama mereka memiliki ide yang inovatif, keterampilan yang relevan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan.

Kata Kunci: Pengaruh, Peluang Usaha, Persiapan Mahasiswa, Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Dukungan Sosial, Lingkungan Akademis, Perguruan Tinggi.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, wirausaha telah menjadi pilihan karir yang menarik bagi banyak individu, termasuk mahasiswa. Kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia wirausaha merupakan faktor penting dalam menciptakan inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan lapangan kerja. Peluang usaha yang ada di sekitar mahasiswa dapat berperan sebagai pendorong atau hambatan dalam perjalanan mereka menjadi wirausaha yang sukses.

Penelitian-penelitian sebelumnya dalam literatur telah mengungkapkan hubungan antara peluang usaha dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Faktor-faktor seperti lingkungan universitas, program pendidikan kewirausahaan, pengalaman praktis, dan sikap individu memainkan peran penting dalam pengaruh ini.

Dalam penelitian ini, kami akan mendalami pemahaman tentang pengaruh peluang usaha terhadap persiapan mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Kami akan menggali penelitian terdahulu dan berfokus pada temuan-temuan yang mendukung argumen bahwa peluang usaha memainkan peran penting dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang bercita-cita menjadi wirausaha yang sukses.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Pengaruh Pendidikan Dalam Berwirausaha

Pengaruh pendidikan dalam berwirausaha adalah topik yang penting dalam literatur ekonomi dan pendidikan. Pendidikan dapat memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Beberapa pengaruh penting yang dapat dibahas termasuk:

- 1) **Pengetahuan dan Keterampilan:** Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang penting dalam berwirausaha. Ini termasuk pemahaman tentang manajemen, akuntansi, pemasaran, dan teknologi, yang semuanya merupakan unsur penting dalam menjalankan bisnis.
- 2) **Pengembangan Kreativitas:** Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kreativitasnya. Ini memungkinkan mereka untuk menciptakan ide-ide baru dan berinovasi dalam bisnis mereka, yang dapat meningkatkan daya saing.
- 3) **Jaringan dan Hubungan:** Pendidikan juga membantu dalam membangun jaringan dan hubungan. Siswa dapat bertemu dengan calon mitra bisnis, mentor, atau investor potensial selama masa studi mereka.
- 4) **Kemandirian dan Disiplin:** Pendidikan membantu dalam pengembangan kemandirian dan disiplin. Keterampilan ini sangat penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pengusaha.
- 5) **Akses ke Sumber Daya:** Melalui institusi pendidikan, seseorang dapat mengakses berbagai sumber daya seperti perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas lainnya yang dapat mendukung pengembangan ide bisnis.

1.2 Peluang Usaha Dan Persiapan Mahasiswa Dalam Melakukan Wirausaha

Peluang usaha merujuk pada potensi bisnis yang bisa dijalankan oleh seseorang untuk menghasilkan keuntungan. Bagi mahasiswa, peluang usaha bisa menjadi alternatif untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau bahkan sebagai persiapan untuk masa depan.

Peluang usaha adalah kondisi atau situasi di mana seseorang melihat kemungkinan untuk menciptakan dan menjalankan bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada dengan harapan mendapatkan keuntungan.

Persiapan mahasiswa dalam melakukan wirausaha adalah proses persiapan mental, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis mereka sendiri. Persiapan ini melibatkan beberapa aspek, seperti:

- 1) **Pendidikan dan Pengetahuan:** Mahasiswa perlu memperoleh pengetahuan yang cukup tentang bisnis, manajemen, pemasaran, dan keuangan. Ini dapat dicapai melalui kuliah, kursus, atau literatur terkait.
- 2) **Rencana Bisnis:** Menyusun rencana bisnis yang baik merupakan langkah penting. Hal ini mencakup analisis pasar, perencanaan strategis, proyeksi keuangan, dan strategi pelaksanaan.
- 3) **Keterampilan Kepemimpinan dan Manajemen:** Memahami keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang diperlukan untuk mengelola tim dan operasi bisnis.
- 4) **Riset Pasar:** Mahasiswa perlu memahami pasar potensial untuk produk atau layanan mereka. Ini melibatkan penelitian tentang target pasar, pesaing, dan tren industri.
- 5) **Modal dan Sumber Daya:** Persiapan juga termasuk mencari modal awal, baik melalui pinjaman, pendanaan pribadi, atau investor.
- 6) **Jaringan dan Hubungan:** Membangun jaringan yang kuat dengan rekan bisnis, mentor, dan profesional dalam industri yang relevan.
- 7) **Keterampilan Kewirausahaan:** Mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan seperti inovasi, kreativitas, dan ketekunan.

1.3 Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Akademis Dan Perguruan Tinggi

Pendidikan kewirausahaan di lingkungan akademis dan perguruan tinggi adalah upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan bagi calon wirausahawan atau individu yang tertarik dalam dunia bisnis dan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan untuk merancang, mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka

sendiri atau menjadi inovator dalam organisasi yang ada. Ini mencakup aspek-aspek seperti perencanaan bisnis, manajemen risiko, pemasaran, dan keterampilan kepemimpinan.

Program pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi biasanya mencakup mata kuliah seperti Manajemen Bisnis Kecil dan Menengah, Inovasi dan Kreativitas, Analisis Pasar, Pemasaran, Keuangan Bisnis, serta mata kuliah praktis seperti pembuatan rencana bisnis, pemecahan masalah, dan pelatihan keterampilan berkomunikasi.

Selain mata kuliah, pengalaman praktis seringkali menjadi bagian integral dari pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek bisnis simulasi, kompetisi bisnis, magang, atau berkolaborasi dalam inkubator bisnis universitas.

Perguruan tinggi juga sering mendukung riset dalam bidang kewirausahaan. Penelitian ini dapat membantu memahami tren bisnis, inovasi teknologi, dan tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan.

Selain bisnis konvensional, pendidikan kewirausahaan juga semakin memperhatikan aspek kewirausahaan sosial dan berkelanjutan, di mana mahasiswa diajarkan bagaimana menciptakan dampak positif dalam masyarakat dan lingkungan.

1.4 Motivasi Mahasiswa Berwirausaha

Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha adalah dorongan atau semangat yang mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Motivasi ini penting karena wirausaha adalah cara yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan ekonomi. Berikut beberapa cara untuk memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha:

- 1) **Edukasi:** Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam wirausaha melalui kursus, seminar, atau workshop.
- 2) **Inspirasi:** Berbagi cerita sukses dari wirausaha yang sudah berhasil untuk menginspirasi mahasiswa.
- 3) **Mentoring:** Menyediakan mentor atau pembimbing yang dapat memberikan panduan dan dukungan dalam memulai bisnis.
- 4) **Lingkungan yang mendukung:** Menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas dan inovasi, seperti ruang coworking atau inkubator bisnis di kampus.
- 5) **Kompetisi:** Mengadakan kompetisi wirausaha di kampus untuk merangsang minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- 6) **Dukungan finansial:** Menyediakan akses ke sumber pendanaan atau beasiswa untuk membantu mahasiswa memulai bisnis mereka.
- 7) **Jaringan:** Membantu mahasiswa membangun jaringan dengan wirausaha lain, investor, dan pakar industri.
- 8) **Pemberian tanggung jawab:** Memberikan tanggung jawab kepada mahasiswa dalam organisasi wirausaha kampus untuk meningkatkan rasa kepemilikan.

- 9) Peningkatan kesadaran:** Mengedukasi mahasiswa tentang manfaat berwirausaha dan dampak positifnya terhadap ekonomi dan masyarakat.

1.5 Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Dukungan sosial adalah bentuk bantuan, dorongan, atau interaksi positif dari individu atau kelompok lain dalam kehidupan seseorang. Dalam konteks minat berwirausaha, dukungan sosial dapat sangat berpengaruh. Ini dapat mencakup dukungan emosional, informasional, dan instruksional.

Dukungan sosial dapat memotivasi, memberikan pemahaman, serta membantu seseorang mengatasi hambatan dalam berwirausaha.

Beberapa dampak positif dukungan sosial terhadap minat berwirausaha meliputi:

- 1) Peningkatan rasa percaya diri dan motivasi untuk memulai bisnis.
- 2) Akses lebih baik ke informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk berwirausaha.
- 3) Jaringan sosial yang kuat dapat membantu dalam mencari peluang bisnis dan pelanggan.
- 4) Dukungan emosional dapat membantu mengatasi stres dan kecemasan yang terkait dengan berwirausaha.

Adapun dukungan sosial terhadap berwirausaha bagi mahasiswa adalah faktor kunci dalam kesuksesan mereka sebagai pengusaha muda. Dukungan ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keluarga, teman-teman, mentor, dan lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa penjelasan dan pembahasan tentang dukungan sosial bagi mahasiswa berwirausaha:

1) Dukungan Keluarga:

- Keluarga yang mendukung mahasiswa berwirausaha cenderung memberikan modal emosional dan finansial yang diperlukan.
- Penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menjalankan bisnis mereka.

2) Dukungan dari Teman-teman:

- Teman-teman yang mendukung dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa.
- Mereka juga dapat berperan sebagai tim atau partner bisnis.

3) Mentor dan Pembimbing:

Pengaruh dan Peluang Usaha Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha

- Mendapatkan mentor atau pembimbing yang berpengalaman dalam dunia bisnis dapat membantu mahasiswa menghindari kesalahan umum dan mengambil keputusan yang lebih baik.
- Mentor juga dapat membantu dalam membangun jaringan dan memperluas wawasan.

4) Lembaga Pendidikan:

- Universitas dan lembaga pendidikan lainnya dapat memberikan akses ke sumber daya seperti kursus, pelatihan, dan inkubator bisnis.
- Mereka juga dapat menyediakan koneksi dengan komunitas bisnis lokal dan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dianggap cocok untuk Menjelaskan Pengaruh Dan Peluang Usaha Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Data dalam laporan penelitian ini diperoleh sesuai dengan buku, jurnal, artikel, skripsi, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai Pengaruh Dan Peluang Usaha Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Faktor-faktor seperti perkembangan ekonomi, kesadaran akan peluang bisnis, dan pendidikan kewirausahaan dapat berkontribusi pada kesiapan mereka. Mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha cenderung lebih siap untuk memulai usaha mereka sendiri.

Wirausaha adalah proses menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha bisnis dengan tujuan menciptakan nilai dan memanfaatkan peluang pasar.

Hal ini melibatkan tindakan dan keterampilan seperti mengidentifikasi peluang, perencanaan bisnis, sumber manajemen daya, pengambilan risiko, dan inovasi. Pembahasan wirausaha mencakup banyak aspek, antara lain:

- 1) **Peluang Wirausaha:** identifikasi dan evaluasi peluang bisnis, serta bagaimana mengambil langkah-langkah awal dalam memulai bisnis.
- 2) **Proses Perencanaan Bisnis:** Langkah-langkah untuk merencanakan rencana bisnis yang efektif, termasuk analisis pasar, pemilihan model bisnis, dan strategi pemasaran.
- 3) **Manajemen Sumber Daya:** Bagaimana mengelola sumber daya seperti manusia, keuangan, dan teknologi untuk mencapai kesuksesan bisnis.
- 4) **Inovasi dan Kreativitas:** Bagaimana wirausaha menggunakan inovasi dan kreativitas untuk membedakan bisnis mereka dari pesaing.
- 5) **Pengambilan Risiko:** Sejauh mana risiko adalah bagian dari peran wirausaha, dan bagaimana mengelola risiko tersebut.
- 6) **Pengembangan Bisnis:** Bagaimana mengembangkan bisnis seiring berjalannya waktu, termasuk ekspansi, diversifikasi, dan internasionalisasi.
- 7) **Pengaruh Sosial dan Ekonomi:** Dampak wirausaha pada masyarakat, ekonomi, dan pembangunan.

Ada beberapa faktor penghambat yang dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Beberapa faktor tersebut meliputi:

- 1) **Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Wirausaha:** Mahasiswa mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menjalankan bisnis. Ini bisa menjadi penghambat utama, karena mereka perlu memahami aspek-aspek seperti manajemen, pemasaran, keuangan, dan lainnya.
- 2) **Ketakutan akan Risiko:** Banyak mahasiswa mungkin takut akan risiko yang terkait dengan berwirausaha. Mereka mungkin khawatir tentang kegagalan dan dampaknya pada masa depan mereka.
- 3) **Keterbatasan Modal:** Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan modal untuk memulai bisnis. Mahasiswa mungkin kesulitan untuk mengumpulkan dana yang diperlukan untuk memulai bisnis mereka.
- 4) **Tuntutan Akademik:** Beban tugas dan tuntutan akademik yang tinggi dapat membuat mahasiswa kesulitan untuk fokus pada pengembangan bisnis mereka.
- 5) **Lingkungan dan Dukungan Sosial:** Lingkungan di sekitar mahasiswa dan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan mentor juga dapat mempengaruhi kesiapan mereka. Dukungan yang kurang dapat menjadi penghambat.

Salah satu faktor penghambat dalam pengaruh peluang usaha terhadap persiapan manusia untuk menjadi wirausaha adalah kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang kewirausahaan. Untuk mengatasi hal ini, Anda dapat merujuk kepada buku "The Lean Startup"

Pengaruh dan Peluang Usaha Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha

oleh Eric Ries, yang memberikan wawasan tentang pendekatan berpikir yang inovatif dalam memulai bisnis.

Pendekatan lain yang dapat membantu adalah memperluas akses ke pelatihan dan pendidikan kewirausahaan. Buku yang dapat digunakan adalah buku "Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice" oleh Donald F. Kuratko, yang memberikan dasar-dasar kewirausahaan.

Selain itu, pemerintah dan lembaga non-profit dapat berperan dalam menyediakan dukungan finansial dan bimbingan kepada calon wirausaha. Buku "Small Business Management" oleh Longenecker, Moore, Petty, dan Palich dapat memberikan panduan tentang manajemen usaha kecil.

Dalam rangka untuk mempersiapkan manusia menjadi wirausaha yang sukses, adalah penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung, mengedukasi, dan memberikan akses kepada mereka yang tertarik untuk memanfaatkan peluang usaha.

Keamanan dalam konteks bisnis mengacu pada perlindungan aset, informasi, dan proses bisnis dari ancaman atau risiko yang dapat merugikan perusahaan. Undang-undang yang mengatur keamanan bisnis bisa bervariasi tergantung pada negara dan jenis bisnis, seperti hukum perlindungan data atau hukum perlindungan konsumen.

Untuk pengaruh dan peluang bisnis terhadap mahasiswa yang ingin menjadi wirausaha, faktor-faktor seperti ekonomi, teknologi, dan tren pasar dapat memainkan peran penting. Mahasiswa dapat menjelajahi peluang bisnis yang muncul dari perubahan tren atau kebutuhan pasar yang belum terpenuhi.

Undang-Undang yang Mengatur Kewirausahaan di Indonesia diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan. Salah satu undang-undang yang penting adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Undang-Undang ini mengatur berbagai aspek yang terkait dengan UMKM, termasuk insentif pajak, pendanaan, dan perlindungan hukum.

Penting untuk diingat bahwa wirausaha juga melibatkan risiko, dan tidak semua usaha akan berhasil. Namun, manfaat dan pembelajaran yang dapat diperoleh dari berwirausaha dapat memberikan kontribusi besar bagi perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka adapun kesimpulan yang dapat diberikan bagi mahasiswa untuk bisa berwirausaha adalah bahwa mahasiswa memiliki potensi besar untuk memulai bisnis mereka sendiri selama mereka memiliki ide yang inovatif, keterampilan yang relevan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan.

Mahasiswa dengan potensi wirausaha memiliki peluang besar untuk sukses jika mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, ketekunan, dan dukungan yang diperlukan. Namun, keberhasilan atau kegagalan juga bisa dipengaruhi oleh risiko, persaingan, dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi.

Peluang bisnis untuk mahasiswa dapat muncul dari berbagai bidang seperti teknologi, seni, makanan, dan layanan. Namun, tidak ada jaminan sukses, dan kegagalan juga merupakan bagian dari perjalanan wirausaha yang bisa memberi pengalaman berharga. Dengan komitmen, pembelajaran, dan adaptasi yang tepat, mahasiswa berpotensi mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang diberikan adalah lakukan analisis kebutuhan kompetensi untuk memengaruhi dan memberikan Peluang kepada mahasiswa untuk Wirausaha dapat membantu dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif. Identifikasi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan manajemen maupun komunikasi yang diperlukan untuk setiap posisi, dan buat profil kompetensi yang jelas.

Bangun program pelatihan pendidikan yang efektif harus mencakup pengembangan kompetensi-kompetensi ini melalui kurikulum yang berfokus pada pembelajaran praktis, pelatihan langsung, dan mentorship. Hal ini akan membantu mahasiswa mempersiapkan diri mereka dengan baik untuk menjadi wirausaha yang sukses dan memanfaatkan peluang di dunia bisnis.

REFERENSI

- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). *The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research*. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2008). *From craft to science: Teaching models and learning processes in entrepreneurship education*. *Journal of European Industrial Training*, 32(7), 569-593.
- Liñán, F., & Fayolle, A. (2015). *A systematic literature review on entrepreneurial intentions: citation, thematic analyses, and research agenda*. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 907-933.
- Veciana, J. M., Aponte, M., & Urbano, D. (2005). *University students' attitudes towards entrepreneurship: A two countries comparison*. *The International Entrepreneurship and Management Journal*, 1(2), 165-182.
- Vesper, K. H. (1990). *New venture strategies*. Prentice Hall.
- Audretsch, D. B., & Keilbach, M. C. (2007). *The theory of knowledge spillover entrepreneurship*. *Journal of Management Studies*, 44(7), 1242-1254.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2008). *From craft to science: Teaching models and learning processes in entrepreneurship education*. *Journal of European Industrial Training*, 32(7), 569-593.
- Liñán, F., & Fayolle, A. (2015). *A systematic literature review on entrepreneurial intentions: citation, thematic analyses, and research agenda*. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 907-933.
- UNESCO. (2019). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2019). *Entrepreneurship (Tenth Edition)*. McGraw-Hill Education.
- Kuratko, D. F., & Hodgetts, R. M. (2019). *Entrepreneurship: Theory, process, and practice (10th ed.)*. Cengage Learning.
- Motivasi Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan di Perguruan Tinggi di Indonesia" (*Artikel: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2019*).
- "Menggali Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia" (*Artikel: Harian Kompas, 2020*).
- "Entrepreneurship Education in Indonesian Higher Education Institutions: A Review" oleh B. Prihatmoko et al. (*Jurnal: Journal of Entrepreneurship Education, 2017*).
- "Motivation Factors of Entrepreneurial Intention among University Students in Indonesia" oleh A. Y. Putri et al. (*Jurnal: Procedia - Social and Behavioral Sciences, 2015*).
- "The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses" oleh Eric Ries.
- "Small Business Management: An Entrepreneurial Emphasis" oleh Justin G. Longenecker, J. William Petty, dan Leslie E. Palich.

- Aldrich, H. E., & Kim, P. H. (2015). *Social capital and entrepreneurship*. In *The Oxford handbook of entrepreneurship and collaboration* (pp. 299-309). Oxford University Press.
- Davidsson, P., & Honig, B. (2003). *The role of social and human capital among nascent entrepreneurs*. *Journal of Business Venturing*, 18(3), 301-331.
- Zhao, H., & Seibert, S. E. (2006). *The big five personality dimensions and entrepreneurial status: A meta-analytical review*. *Journal of Applied Psychology*, 91(2), 259-271.
- Baron, R. A. (2008). *The role of affect in the entrepreneurial process*. *Academy of Management Review*, 33(2), 328-340.
- Davidsson, P. (2015). *Entrepreneurial opportunities and the entrepreneurship nexus: A re-conceptualization*. *Journal of Business Venturing*, 30(5), 674-695.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). "Janji kewirausahaan sebagai bidang penelitian." *Tinjauan Akademi Manajemen*, 25(1), 217-226.
- Davidsson, P., & Wiklund, J. (2001). "Tingkat analisis dalam penelitian kewirausahaan: Praktek penelitian saat ini dan saran untuk masa depan." *Teori dan Praktek Kewirausahaan*, 25(4), 81-100.
- Gartner, Bank Dunia (1985). "Kerangka konseptual untuk menggambarkan fenomena penciptaan usaha baru." *Tinjauan Akademi Manajemen*, 10(4), 696-706.
- Sarasvathy, SD (2001). "Penyebab dan akibat: Menuju pergeseran teoritis dari keniscayaan ekonomi ke kontinjensi kewirausahaan." *Tinjauan Akademi Manajemen*, 26(2), 243-263.
- Andriani, Y. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Menjalankan Usaha*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(1), 9-16.
- Gunawan, E. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial, Pengetahuan, dan Minat terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Wirausaha*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 63-74.